BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan rasio likuiditas maka nilai perusahaan akan meningkat juga, rasio likuiditas yang tinggi disebabkan oleh pengelolaan hutang yang dilakukan perusahaan dengan sebaik mungkin salah satunya yaitu pengaturan *aging* dan cara perusahaan bisa menambah aset dari tahun ketahun sehingga dapat meningkatkan laba yang kemudian akan berdampak pada naiknya harga saham yang diikuti dengan naiknya nilai perusahaan.
2. Rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan rasio aktivitas maka nilai perusahaan akan meningkat juga, rasio aktivitas yang tinggi disebabkan oleh pengelolaan aktiva yang dilakukan perusahaan dengan sebaik mungkin dan cara perusahaan menambah modal dan meningkatkan penjualan dari tahun ketahun sehingga dapat meningkatkan laba yang

kemudian akan berdampak pada naiknya harga saham yang diikuti dengan naiknya nilai perusahaan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio likuiditas dan rasio aktivitas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mendapatkan nilai perusahaan rendah yang disebabkan oleh rendahnya rasio likuiditas karena hutang lancar yang meningkat ataupun menurunnya aset lancar. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan aktiva lancarnya baik itu kas dan setara kas, persediaan dan lain-lain agar bisa membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu, sehingga dapat membuat kondisi perusahaan sehat dan kondisi ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga nilai persahaan pun akan ikut meningkat.

2) Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan nilai perusahaan rendah yang disebabkan menurunnya rasio aktivitas karena penurunan penjualan dan total aktiva. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan

harus meningkatkan total aktivanya baik itu aktiva lancar atapun tidak lancar dan lebih menigkatkan penjualan sehingga bisa menigkatkan laba dan nilai perusahaan pun akan ikut meningkat juga.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas (TATO) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai rasio likuiditas, rasio aktivitas (TATO) dan nilai perusahaan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.